

GERAKAN PENANAMAN 1000 POHON DI DESA KUJANGSARI KECAMATAN LANGENSARI KOTA BANJAR TAHUN 2022

Tina Cahya Mulyatin^{1*}, Nova Chalimah Girsang², Riza Purnama^{3*}, Tofan Ibrahim⁴

^{1,2,3,4}STISIP Bina Putera Banjar (Program Studi Ilmu Pemerintahan),

* Penulis Korespodensi : rizapurnama06@gmail.com

Abstrak

Desa Kujangsari merupakan salah satu desa yang berada di Kota Banjar Jawa Barat yang memiliki hamparan area pertanian yang luas, berupa pesawahan, namun dengan kondisi yang berada didataran rendah, menyebabkan suhu di Desa Kujangsari sangat terik, dimana pohon- pohon besar yang saat ini sudah ada belum bisa membuat suhu didaerah tersebut normal. Tujuan dari gerakan penanaman pohon ini adalah sebagai Stimulan dan penggerak bagi masyarakat di Desa Kujangsari untuk menciptakan Desa Kujangsari yang hijau dan asri. Metode yang digunakan adalah penggerakan dari seluruh elemen mulai dari masyarakat, aparatur pemerintah desa, tokoh masyarakat, aparatur Cabang Dinas Kehutanan Wilayah II Jawa Barat dan dihadiri oleh Wakil Walikota Banjar. Hasil dari gerakan penanaman 1000 pohon ini adalah terciptanya perilaku masyarakat untuk senantiasa melestarikan lingkungan sekitar agar tetap hijau dan asri sesuai dengan yang tercantum dalam Visi Kota Banjar . Kesimpulannya bahwa gerakan penanaman 1000 pohon merupakan salah satu media penggerakan masyarakat di Desa Kujangsari untuk sadar akan kelestarian lingkungan.

Kata kunci: Gerakan Penanaman Pohon, Kelestarian Lingkungan, Kota Hijau.

Abstract

Kujangsari Village is one of the villages in Banjar City, West Java, which has a large expanse of agricultural areas, in the form of rice fields, but with conditions in the lowlands, causing the temperature in Kujangsari Village to be very hot, where the large trees that are currently there have not been able to make the temperature in the area normal. The purpose of this tree planting movement is to act as a stimulant and driving force for the people of Kujangsari Village to create a green and beautiful Kujangsari Village. The method used is the mobilization of all elements starting from the community, village government apparatus, community leaders, West Java Region II Forestry Service Branch apparatus and attended by the Deputy Mayor of Banjar. The result of this 1000 tree planting movement is the creation of community behavior to always preserve the surrounding environment so that it remains green and beautiful in accordance with what is stated in the Banjar City Vision. The conclusion is that the 1000 tree planting movement is one of the media for mobilizing the community in Kujangsari Village to be aware of environmental sustainability.

Keywords: Tree Planting Movement, Environmental Conservation, Green Cities.

1. Pendahuluan

Kota Banjar merupakan daerah otonom yang terbilang masih muda, berdiri sejak 21 Februari 2003. Dan terletak di timur arah selatan Provinsi Jawa Barat, berbatasan langsung dengan Jawa tengah dan merupakan Kota Persimpangan menuju Kabupaten Pangandaran (UU Nomor 27 Pembentukan Kota Banjar Di Jawa Barat, 2002). Kota Banjar memiliki keunikan tersendiri, yakni masih terdapat bentuk pemerintahan desa sebanyak 17 desa dan 8 kelurahan yang tersebar di 4 kecamatan. Kota Banjar merupakan daerah lembah yang dikelilingi pegunungan dan hampir seluruh desanya adalah dataran rendah. Dengan kondisi alam yang merupakan dataran rendah, maka sangat perlu adanya kelestarian lingkungan untuk mencegah terjadinya bencana berupa banjir, mengingat banjar berada di Daerah Aliran Sungai (DAS) Citanduy yang terbentang membelah Kota Banjar, selanjutnya kondisi geografis yang hamparan tersebut membuat suhu di Kota Banjar hampir sama dengan suhu dipantai, sehingga perlu adanya pohon – pohon yang menghasilkan oksigen untuk memberikan dampak sejuk bagi masyarakat sekitarnya.

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melakukan kajian pustaka dan merujuk pada beberapa referensi mengenai pelaksanaan gerakan penanaman 1000 pohon, diantaranya mengenai gerakan atau penggerakan adalah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar supaya berkehendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan (Terry, 2021). Penanaman pohon sebagai bentuk pelestarian lingkungan yang perlu dibudidayakan mulai dari lingkungan (Ibrahim et al., 2022).

Gerakan penanaman pohon merupakan salah satu bentuk usaha penghijauan lingkungan. Gerakan ini mampu memberikan melalui penanaman pohon. Kegiatan ini akan mampu memberi manfaat bagi masyarakat sekitar (Mukson et al., 2021). Gerakan penanaman pohon merupakan salah satu bentuk kegiatan untuk membentuk karakter masyarakat untuk peduli terhadap lingkungan (Sejati et al., 2021)

Sejalan dengan Visi Pemerintahan Kota Banjar yakni “Dengan Iman dan Taqwa Kita Wujudkan Kota Banjar Yang Bersih Pemerintahannya, Sejahtera Masyarakatnya, Asri Lingkungannya Menuju Banjar Agropolitan”(Banjar, 2023), untuk itu perlu adanya aksi nyata dalam mendukung visi Kota Banjar dalam mewujudkan Kota Banjar yang Asri Lingkungannya dan terhindar dari bencana banjir.

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) menentukan lokasi aksi nyata berupa penggerakan penanaman 1000 pohon di Desa Kujangsari yang berada di wilayah Kecamatan Banjar Kota Banjar dengan dasar bahwa di desa tersebut memiliki hamparan pesawahan yang sangat luas dan kurangnya pohon – pohon besar yang dapat mencegah banjir atau resapan banjir (Sedijani et al., 2022).

2. Metode

Dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melalui gerakan penanaman 1000 pohon, tim PKM menggunakan metode penyuluhan dengan diakhiri praktik langsung penanaman 1000 pohon di lokasi Desa Kujangsari Kota Banjar. Diharapkan dengan tidak hanya mengandalkan metode penyuluhan saja tetapi praktik langsung, masyarakat akan lebih faham dan menjadi sebuah kebiasaan kedepannya (Rasyid, 2012). Metode penyuluhan ini mengundang ahli dari cabang dinas kehutanan wilayah II provinsi Jawa Barat untuk menjelaskan pentingnya dalam pelestarian dan penghijauan lingkungan agar iklim daerah setempat sejuk karena banyak oksigen yang dihasilkan dari pepohonan rindang yang ditanam (Purwanto, 2021).

Karakteristik masyarakat di Desa Kujangsari yang sebagian merupakan petani sawah, menjadikan masyarakatnya memiliki karakter ulet dan rasa gotongroyong yang masih kuat, sehingga diharapkan materi yang telah disampaikan dapat diimplementasikan secara sustainable/ berkelanjutan (Nasir et al., 2019).

3. Hasil dan Pembahasan Hasil

Pelaksanaan gerakan penanaman 1000 pohon ini dalam rangka Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Kujangsari dibidang lingkungan, dimana banyak dukungan berbagai pihak diantaranya dari Pemerintah Kota Banjar, hadir Wakil Wali Kota Banjar, Bapak Nana Suryana, S.Pd., MH, Pemerintahan Desa Kujangsari hadir kepala desa Bapak Mujahid, S.Ag, dari Polsek Langensari, Kalapas Banjar, Perhutani Cabang Wilayah II Jawa Barat dan tentunya masyarakat Desa Kujangsari.

Dukungan berbagai pihak membawa semangat luar biasa bagi tim PKM dari STISIP Bina Putera Banjar, untuk memberikan yang terbaik bagi masyarakat Desa Kujangsari. Peran Tim PKM STISIP Bina Putera Banjar bukan pada penyediaan bibit pohon, tetapi tim PKM yang terdiri dari 4 dosen program studi ilmu pemerintahan dan 5 mahasiswa memfasilitasi penyediaan pohon melalui koordinasi dan advokasi terhadap beberapa pihak utamanya perhutani/cabang dinas kehutanan wilayah II Provinsi Jawa Barat yang telah menyediakan bibit pohon sebanyak 1000 pohon diantaranya Pohon Mahoni,

dan Albasia, serta pohon yang produktif menghasilkan buah yang dapat dikonsumsi dan memungkinkan ditanam dipekarangan warga, seperti pohon Alpukat, Durian, serta Jambu.

PKM gerakan penanaman 1000 pohon ini dilaksanakan pada hari Kamis, 11 Agustus 2022 bertempat di Dusun Sindangkasih, Desa Kujangsari Kecamatan Langensari Kota Banjar. Tepatnya di Jalan Desa area Pesawahan. Kegiatan ini dibuka langsung oleh Wakil Walikota Banjar, Bpk. Nana Suryana, S.Pd.,M.H dan menyambut baik apa yang telah dilakukan oleh tim PKM dari Unsur Dosen dan Mahasiswa STISIP Bina Putera Banjar dalam mendukung greencity sesuai visi Walikota Banjar. Wakil walikota menyampaikan juga bahwa ini merupakan salah satu bentuk sinergi dan kolaborasi antara Lembaga Pendidikan Tinggi dengan Instansi Vertikal dengan melibatkan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat mutlak harus dilakukan, karena jika desanya kuat, maka Kota Banjar akan kuat, jika seluruh desa kuat, maka Indonesia pasti kuat. Pasca pandemi, program pemulihan ekonomi gencar dilakukan, saya berharap dengan adanya KKN di Desa Kujangsari ini, akan membantu geliat pertumbuhan ekonomi masyarakat.



Gambar. 1 Sambutan Wakil Walikota Banjar

Acara dilanjutkan dengan penyuluhan yang disampaikan oleh staff perhutani, Ir. Wibawa, beliau menyampaikan betapa pentingnya menjaga keseimbangan alam dengan melestarikan lingkungan dengan salah satunya melalui kegiatan atau aksi nya penanaman pohon. Kegiatan ini diharapkan tidak hanya sekedar ceremoni saja, tetapi menjadi sebuah momentum awal bagi pembentukan karakter masyarakat untuk senantiasa peka terhadap lingkungan. Bilamana kita menjaga alam kita maka kita juga akan dijaga oleh alam sekitar kita dan terhindar dari bencana (Sudibyakto, 2018).

Pada kesempatan yang sama, ketua tim PKM Ibu Tina Cahya Mulayatin, S.IP., M.Si menyampaikan bahwa Perguruan Tinggi memiliki kewajiban untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, salah satunya adalah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, salahsatunya melalui aksinya penggerakan penanaman 1000 pohon di Desa Kujangsari Kecamatan Langensari Kota Banjar. STISIP Bina Putera Banjar memiliki 2 program studi Ilmu Pemerintahan dan Administrasi Bisnis, secara langsung kami tidak memiliki keilmuan dibidang pertanian atau kehutanan, tetapi melalui prodi ilmu pemerintahan kami memiliki tugas salahsatu menjadi motor penggerak untuk pemberdayaan masyarakat di wilayah Kota Banjar dan sekitarnya, melalui koordinasi dan advokasi dengan pemerintah daerah dan lintas sektor, pelaksanaan gerakan penanaman 1000 pohon ini dapat berjalan dengan lancar.



Gambar.2 Foto bersama dengan Lintas sektoral dan Kegiatan Penyuluhan

Dari beberapa hal disampaikan diatas, jelas bahwa peran perguruan tinggi sangat diharapkan menjadi motor penggerak pemberdayaan bagi peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dengan berbuat hal kecil untuk menghasilkan hal yang besar.





Gambar.3 Pelaksanaan Penanaman Pohon dan Poto Bersama

Selanjutnya, sebagian besar pohon ditanam warga dipekarangan rumah untuk jenis tanaman buah, dan di pinggir jalan serta kebun warga bagi jenis pohon yang berpotensi tumbuh besar, seperti mahoni dan albasia.

4. Simpulan

Pelaksanaan PKM dengan tema penggerakan penanaman 1000 pohon merupakan salah satu bentuk aksi nyata terhadap peningkatan pemberdayaan masyarakat dibidang kelestarian lingkungan hidup. Peran tim PKM adalah sebagai motor penggerak dengan melaksanakan koordinasi dan advokasi terhadap lintas sektor yang berkepentingan di bidang kelestarian lingkungan hidup.

Dukungan berbagai pihak, utamanya adalah Wakil Walikota Banjar menjadikan momentum kegiatan PKM ini sangat bermakna dan berkesan bagi masyarakat sekitar, sehingga masyarakat senantiasa menjaga kelestarian lingkungan tidak hanya pada momentum ini saja, tetapi berkelanjutan.

5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih Tim PKM sampaikan kepada :

1. Masyarakat Desa Kujangsari yang sangat luar biasa antusiasnya untuk mengikuti kegiatan PKM gerakan penanaman 1000 pohon.
2. Wakil Walikota Banjar, sebagai role model untuk dijadikan panutan bagi warga Desa Kujangsari khususnya dan Warga Banjar pada umumnya.
3. Pehutani Wilayah II Jawa Barat dengan dukungan penyediaan Bibitnya.
4. Kalapas kelas II Kota Banjar, yang mendukung kegiatan ini.
5. Pemerintah Desa Kujangsari yang telah menyediakan tempat PKM dan memfasilitasi warganya.
6. Kapolsek Kecamatan Langensari, yang telah mendukung kegiatan ini sehingga berjalan lancar dan kondusif.
7. Tim Mahasiswa yang luar biasa perjuangannya.
8. Dan kepada semua pihak yang telah membantu dalam kegiatan PKM Gerakan Penanaman 1000 Pohon.

6. Daftar Pustaka

- Banjar, P. (2023). Sejarah Pemerintah Kota Banjar.
- Ibrahim, I., Huda, N., Johari, H. I., Sukuryadi, S., Adiansyah, J. S., Nurhayati, N., Kamaluddin, K., Mintasrihardi, M., Junaidi, A. M., & Mahsup, M. (2022). GERAKAN PENANAMAN POHON BERSAMA KARANG TARUNA DESA REMPE KECAMATAN SETELUK SUMBAWA BARAT. SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 6(2), 833–837.
- Mukson, M., Ubaedillah, U., & Wahid, F. S. (2021). Penanaman pohon sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang penghijauan lingkungan. JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS, 1(02).
- Nasir, B. H., Lakani, I., & Monde, A. (2019). Kkn-ppm Penerapan Teknologi USAhatani Konservasi Terpadu pada Daerah Rawan Longsor untuk Pengembangan Pertanian Berkelanjutan dan Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Kecamatan Gumbasa Kabupaten Sigi. Jurnal Abditani, 2(1), 37–42.

- Purwanto, P. (2021). Penyuluhan Tentang Penghijauan Lingkungan Di Desa Klodran Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar. *BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1).
- Rasyid, A. (2012). Metode komunikasi penyuluhan pada petani sawah. *Jurnal Ilmu Komunikasi (JKMS)*, 1(01).
- Sedijani, P., Eniarti, M., & Hermana, S. Y. (2022). Penanaman Seribu Pohon Sebagai Upaya Mencegah Banjir dan Tanah Longsor di Desa Eyat Mayang, Lembar, Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(2), 335–340.
- Sejati, A. E., Hariyanto, E., Sailan, Z., & Hasan, S. (2021). Gerakan Tanam 1000 Pohon untuk Membentuk Karakter Peduli Lingkungan di Universitas Sembilanbelas November Kolaka. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 3(3), 175–182.
- Sudibyakto, H. A. (2018). *Manajemen bencana di Indonesia ke mana?* UGM PRESS.
- Terry, G. R. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen Edisi Revisi*. Bumi Aksara.
- UU Nomor 27 Pembentukan Kota Banjar Di Jawa Barat, (2002).